

## ***THE ASSESSMENT OF LIBRARIAN TOWARDS THE RECREATIONAL FUNCTION OF THE LIBRARY IN FULFILLING THE NEED OF INFORMATION***

### **PENILAIAN PEMUSTAKA TERHADAP FUNGSI REKREASIONAL PERPUSTAKAAN KHUSUS DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI**

Oleh :

Meydina Fauzia Ananda

Yooke Tjuparmah SK

Susanti Agustina

Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia

meydina.fauzia.a@student.upi.edu

**Abstract,** *This research was based on the fact that the frequency of library visitation was still qualified as low due to the weary feeling of the staff to come to library during the break time. The general issue being examined in this study was whether or not the special library has fulfilled the recreational function according to the user's need of information, along with the specific issues which covered the followings: 1) has the library of PT. Trisula Textile Industries implemented the recreationa function of the library?; 2) has the library of PT. Trisula Textile Industries fulfilled the information need of the PT Trisula Textile Industries' staff?. This research describes whether the library of PT. Trisula Textile Industries can be considered as fulfilling the recreational function of the library according to the user's need of information The population of this research was the staff of PT. Trisula Textile Industries, with the total of samples were 88 people which counted based on the Slovin formula. The sampling technique used was random sampling. The data collection was carried out by using the questionnaire which was based on Likert scale to gain certain answers. This research used a quantitative approach with a descriptive method. The result of this study indicates that the library of PT Trisula Textile Industries has implemented the recreation function of the library in fulfilling the user's need of information.*

**Keywords:** *information needs, recreational function of the library, special library, Trisula Textile Industries Ltd.*

**Abstrak,** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh frekuensi kunjungan ke perpustakaan yang masih rendah karena karyawan merasa jenuh untuk datang ke perpustakaan saat waktu istirahat. Padahal salah satu fungsi perpustakaan adalah fungsi rekreasi. Permasalahan umum yang dikaji pada penelitian ini yaitu apakah perpustakaan khusus sudah memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka, dengan permasalahan khusus 1) Apakah perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah melaksanakan fungsi rekreasi perpustakaan; 2) Apakah perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah memenuhi kebutuhan informasi karyawan PT Trisula Textile Industries. Penelitian ini mendeskripsikan apakah perpustakaan PT Trisula Textile Industries sudah memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Trisula Textile Industries, dengan jumlah sampel 88 orang yang dihitung berdasarkan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert untuk memperoleh jawaban yang pasti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah melaksanakan fungsi rekreasi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.

**Kata kunci:** *Kebutuhan informasi, Fungsi rekreasi perpustakaan, Perpustakaan khusus, PT Trisula Textile Industries*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan kebutuhan informasi yang meningkat, banyak lembaga dan instansi yang memiliki perpustakaan khusus untuk menunjang kegiatan organisasinya. Keberadaan perpustakaan di suatu lembaga merupakan ciri dari lembaga yang intelek, berwawasan, dan mengutamakan ilmu pengetahuan sebagai landasan kerjanya.

Perpustakaan khusus pada suatu lembaga diharapkan dapat menunjang terselenggaranya pelaksanaan tugas lembaga induknya. Agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang baik untuk mencapai tujuan perpustakaan. Menurut Sippings (2017), "...kepala perpustakaan perlu mendengarkan saran dan masukan dari pemustaka dan staf perpustakaan saat mempertimbangkan kebutuhan pemustaka guna memperbaiki layanan perpustakaan."

Perpustakaan harus menyediakan materi perpustakaan yang sesuai dengan bidang kekhususan lembaga induk. Menurut Marshall (2003), kompetensi unik pengelola perpustakaan khusus mencakup pengetahuan mendalam mengenai sumber informasi pada bidang studi tertentu dan pengelolaan layanan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang harus dilayani dengan baik.

Salah satu fungsi perpustakaan adalah fungsi rekreasi. Walaupun bukan fungsi utama perpustakaan, fungsi ini memiliki peran yang penting dan seharusnya ada pada perpustakaan. Umumnya, fungsi rekreasi perpustakaan sudah diterapkan di perpustakaan umum. Pada perpustakaan khusus pun seharusnya fungsi rekreasi perpustakaan sudah dilaksanakan karena setiap individu memiliki kebutuhan untuk melepaskan ketegangan dan kejenuhannya. Maka, agar karyawan di suatu lembaga tidak merasa jenuh dan stress dengan pekerjaan dan rutinitasnya, perpustakaan seyogianya menjadi sarana rekreasi pada lembaga tersebut.

PT. Trisula Textile Industries merupakan perusahaan yang bergerak di bidang garment, berlokasi di Leuwigajah, Kota Cimahi, Jawa Barat. PT. Trisula Textile Industries menjadi salah satu perusahaan garment terbesar di Jawa Barat. Perusahaan ini merupakan salah satu lembaga berwawasan dan mengedepankan pendidikan sebagai landasan kerjanya dengan menyelenggarakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi karyawannya.

Dalam melakukan pengadaan, perpustakaan PT Trisula Textile Industries belum melakukan upaya untuk memetakan kebutuhan informasi pemustakanya. Perpustakaan secara mandiri mengumpulkan materi pelatihan, manual, dan kumpulan dokumentasi dari

setiap departemen yang ada di PT. Trisula Textile Industries. Jumlah koleksi yang ada di perpustakaan belum memenuhi Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Khusus yang seharusnya berjumlah sekurang-kurangnya 1000 judul (SNI 7496:2009). Perpustakaan PT. Trisula Textile Industries baru memiliki sekitar 880 judul. Kebanyakan koleksi yang ada adalah koleksi mengenai manajemen, sedangkan koleksi mengenai tekstil masih s a n g a t s e d i k i t . P a d a h a l diselenggarakannya perpustakaan khusus seharusnya dapat menunjang organisasi dalam mencapai tujuan yang salah satunya adalah melalui koleksinya.

Ruang Perpustakaan PT. Trisula Textile Industries cukup nyaman dengan pencahayaan yang baik, ruangan yang sejuk, dan dilengkapi dengan ruang baca lesehan. Namun demikian, ruang perpustakaan yang cukup nyaman untuk membaca ini tidak menarik karyawan untuk datang ke perpustakaan. Karyawan belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan hanya sekitar 5 orang setiap hari. Karena merasa penat dengan pekerjaan, karyawan menganggap tidak akan menemukan hiburan dengan membaca di perpustakaan. Rasa jenuh dengan waktu yang dihabiskan dalam satu hari untuk bekerja membuat karyawan tidak begitu tertarik datang ke perpustakaan. Padahal salah satu fungsi

perpustakaan adalah sebagai sarana rekreasi, yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan menyajikan berbagai informasi yang sifatnya menyenangkan (Suwarno, 2010, hlm. 74).

Menurut Lehmann (1999) fungsi rekreasi perpustakaan dapat dilakukan dengan memperbanyak koleksi fiksi populer dengan berbagai *genre*. Pustakawan harus terus mengikuti publikasi terakhir melalui ulasan buku dan katalog penerbit. Pustakawan harus dapat menciptakan lingkungan yang membuat pemustaka tertarik datang ke perpustakaan dan menjadikan perpustakaan sebagai wahana untuk berkumpul guna menjadikannya pusat kegiatan rekreasi.

Untuk membuat suatu program perpustakaan, seyogyanya pustakawan harus melihat terlebih dahulu kebutuhan pemustakanya. Pustakawan harus dapat memetakan bagaimana fungsi rekreasional yang seharusnya ada di perpustakaan khusus yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka agar tepat sasaran.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang dikaji dibagi menjadi dua bagian yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu, “Apakah perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah memenuhi fungsi rekreasional perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka?” dan

rumusan masalah khusus dalam penelitian ini yaitu, “1) Apakah perpustakaan khusus PT Trisula Textile Industries telah melaksanakan fungsi rekreasi perpustakaan?; 2) Apakah perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah memenuhi kebutuhan informasi karyawan PT Trisula Textile Industries secara memuaskan?”.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan dan menganalisis apakah perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka; 2) mengetahui apakah perpustakaan khusus PT Trisula Textile Industries telah melaksanakan fungsi rekreasi perpustakaan; 3) mengetahui gambaran kebutuhan informasi karyawan PT Trisula Textile Industries.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penilaian Pemustaka Terhadap Fungsi Rekreasi Perpustakaan Khusus dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Survey Deskriptif pada Perpustakaan PT Trisula Textile Industries”.

### 1. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan salah satu jenis perpustakaan milik sebuah lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, dan organisasi lain yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan lingkungannya, mendukung lembaga tersebut mencapai visinya, dan sebagai

pusat sumber informasi lembaga yang menaunginya. Tujuan suatu lembaga menyelenggarakan perpustakaan khusus adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi karyawan dalam menyelesaikan tugas badan induk, dimana perpustakaan tersebut bernaung.

Agar perpustakaan khusus menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan, beberapa fungsi utama perlu diupayakan secara operasional. Berikut beberapa fungsi yang dimiliki perpustakaan khusus menurut Yusuf (2010, hlm. 386), yaitu:

- a. Fungsi edukatif
- b. Fungsi informatif
- c. Fungsi kreatif

Dengan dilaksanakannya fungsi-fungsi tersebut pada sebuah perpustakaan, diharapkan para pemustaka akan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan secara berkelanjutan.

### 2. Fungsi Rekreasi Perpustakaan

Rekreasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atas kehendak pribadi pada waktu luang untuk mencapai kesenangan baik fisik maupun mental. Membaca di perpustakaan merupakan salah satu dari contoh kegiatan rekreasi mental. Rekreasi memiliki banyak nilai yang dapat diperoleh. Ketegangan dapat dilepaskan dan energi yang ada dapat digunakan dengan berguna sehingga kemampuan individu dapat ditingkatkan secara berarti.

Menurut Hermawan dan Zen (2006,

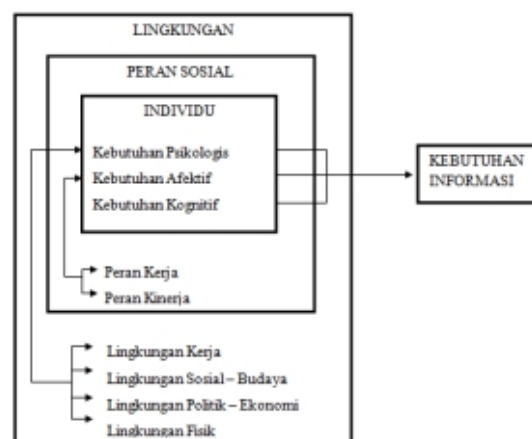
hlm. 25), “perpustakaan dapat berfungsi sebagai sarana rekreasi, karena di perpustakaan terdapat fasilitas yang bersifat rekreatif. Pemustaka yang datang ke perpustakaan dapat menikmati berbagai hasil karya yang berupa hiburan.” Dengan tersedianya hasil karya yang rekreatif seperti koleksi fiksi, majalah, surat kabar, koleksi mengenai hobi dan gaya hidup dapat membuat pemustaka betah berada di perpustakaan. Sehingga untuk memperoleh makna rekreasional pemustaka akan datang ke perpustakaan untuk mengisi waktu luangnya secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bafadal (2009, hlm. 8) bahwa “fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengisi waktu luang misalnya pada waktu istirahat...”

### 3. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah perlunya yang dibutuhkan seseorang untuk mengatasi permasalahannya, dan pada tahap selanjutnya menjadi keinginan untuk memperoleh informasi mutakhir sesuai kebutuhannya untuk mengembangkan diri.

Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi seseorang membutuhkan sebuah informasi. Menurut Wilson, 1981 (dalam Ishak, 2006, hlm. 93), terdapat faktor yang secara bertingkat memperngaruhi kebutuhan informasi seseorang, seperti tampak pada gambar

berikut ini:



**Gambar 1.**

Faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi

Sumber: Wilson, 1981 (dalam Ishak, 2006, hlm. 93)

### Metode

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan PT Trisula Textile Industries yang berlokasi di jalan Mahar Martanegara nomor 170, Kota Cimahi, Jawa Barat. Populasi yang akan diteliti adalah karyawan yang juga merupakan pemustaka Perpustakaan PT Trisula Textile Industries yang berjumlah 720 orang. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* kemudian dihitung dengan rumus Slovin. Jumlah sampel adalah sebanyak 88 orang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui penilaian pemustaka terhadap fungsi rekreasi perpustakaan PT Trisula Textile Industries

dalam memenuhi berbagai kebutuhan informasi pemustaka.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menggambarkan hasil penelitian dengan objek yang diteliti yaitu pelaksanaan fungsi rekreasional Perpustakaan PT Trisula Textile Industries dalam memenuhi kebutuhan informasi karyawan sebagai pemustaka. Teknik pengambilan data yang digunakan untuk pengambilan data adalah survei dengan menyebarkan kuesioner tertutup kepada 88 responden.

Tahapan yang dilakukan untuk menganalisis yaitu dengan melakukan tabulasi data yang telah diperoleh setelah menyebarkan angket dan menyimpulkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Fungsi Rekreasional Perpustakaan PT Trisula Textile Industries**

Berdasarkan hasil perhitungan skor sub variabel mengenai fungsi rekreasi Perpustakaan PT Trisula Textile berada pada kategori cukup baik. Hal ini berarti perpustakaan telah melaksanakan fungsi perpustakaan sebagai sarana rekreasi bagi pemustakanya.

Perpustakaan PT Trisula Textile Industries ini berada di lokasi yang cukup strategis karena ada di bagian depan gedung kantor, sehingga mudah untuk dijangkau oleh karyawan yang ada di kantor maupun karyawan pabrik yang berlokasi di bagian belakang kantor.

Ukuran ruang perpustakaan tidak begitu besar dan didominasi oleh warna putih sehingga ruangan menjadi terang dan cocok untuk kegiatan membaca.

Terdapat dua ruangan yang dibatasi oleh rak buku, yaitu ruang baca dengan meja dan kursi dan ruang baca lesehan. Ruang baca lesehan tersebut yang membuat suasana perpustakaan menjadi lebih santai. Ruang perpustakaan yang bersih membuat perpustakaan tersebut menjadi lebih nyaman sebagai wahana untuk melakukan berbagai aktivitas. Namun, mengenai kursi dan meja yang disediakan di perpustakaan dirasa tidak nyaman digunakan untuk beraktivitas dalam waktu lama. Bahkan, seorang pemustaka memberikan pesan dan kesan jika kursi yang ada di perpustakaan tidak nyaman digunakan karena tempat duduknya keras. Maka, beberapa pemustaka lebih memilih untuk membaca di ruang lesehan. Pada Perpustakaan PT Trisula Textile Industries, pustakawan cukup komunikatif dan bergerak cepat ketika ada pemustaka yang menanyakan lokasi koleksi.

Perpustakaan PT Trisula Textile Industries belum menyediakan koleksi fiksi dalam jumlah yang memadai. Hanya ada kurang dari 50 judul koleksi fiksi yang disediakan, sedangkan karyawan yang menyukai koleksi fiksi cukup banyak. Koleksi fiksi usang tersebut juga adalah terbitan lama. Sehingga pemustaka banyak yang tidak puas dengan koleksi



fiksi yang disediakan perpustakaan.

Tidak hanya koleksi fiksi yang tidak memadai, koleksi terbitan berkala seperti surat kabar, majalah, dan tabloid pun tidak memadai. Banyak pemustaka yang membutuhkan informasi terkini yang dapat diperoleh pada surat kabar dan majalah. Namun, perpustakaan PT Trisula Textile Industries hingga saat ini belum melanggan surat kabar maupun majalah. Perpustakaan juga tidak menyediakan koleksi yang memadai yang berkaitan dengan hobi seperti olahraga, fotografi, musik, dan lainnya. Tetapi perpustakaan cukup memerhatikan saran dan masukan dari pemustakanya. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media yang menampung kritik dan saran dari pemustaka. Walaupun tidak langsung merespon kritik dan saran dari pemustaka, tetapi pustakawan sudah memulai sedikit demi sedikit mengubah layanan perpustakaan ke arah yang lebih baik.

Beberapa karyawan sudah menjadikan Perpustakaan PT Trisula Textile Industries sebagai sarana rekreasi dengan datang ke perpustakaan pada waktu luang. Walaupun jumlahnya baru sebagian kecil dari jumlah seluruh karyawan. Tidak hanya untuk memanfaatkan fasilitas dan koleksi perpustakaan, pemustaka datang ke perpustakaan untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Berinteraksi dengan pemustaka yang lain juga dapat menghilangkan kejenuhan.

Maka secara keseluruhan, hasil penelitian mengenai fungsi rekreasi perpustakaan, Perpustakaan PT Trisula Textile Industries sudah memenuhi fungsi rekreasi perpustakaan dengan cukup baik.

## **2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka oleh Perpustakaan PT Trisula Textile Industries**

Berdasarkan hasil perhitungan skor sub variabel mengenai fungsi rekreasi Perpustakaan PT Trisula Textile berada pada kategori *cukup baik*. Hal ini berarti bahwa pemustaka memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Penelitian ini menemukan bahwa karyawan PT Trisula Textile Industries merasa puas setelah berkunjung ke perpustakaan karena mereka dapat menemukan serta memahami informasi yang mereka butuhkan di perpustakaan dibantu oleh pustakawan. Dengan ditemukan informasi secara cepat dan tepat akan menimbulkan perasaan puas dengan pelayanan perpustakaan. Maka perpustakaan telah memenuhi kebutuhan psikologisnya.

Terpenuhinya kebutuhan kognitif pemustaka ditunjukkan bertambahnya pengetahuan pemustaka setelah mengunjungi perpustakaan. Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari koleksi yang ada di perpustakaan tetapi juga pustakawan memiliki peran dalam memberikan informasi pada pemustaka.

Tidak jarang pustakawan berdiskusi dengan pemustakanya mengenai isu-isu yang sedang hangat dan berkembang.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana hiburan, dengan menyediakan koleksi yang bersifat menghibur. Perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah memenuhi kebutuhan afektif pemustakanya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa karyawan yang mengunjungi perpustakaan pada waktu luang untuk menghilangkan rasa penat terhadap pekerjaannya.

Sebagai karyawan, dalam melaksanakan tugasnya juga membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Perpustakaan PT Trisula Textile sudah menyediakan koleksi yang berkaitan dengan lembaga yang menaunginya seperti koleksi manajemen, tekstil, dan industri. Karyawan juga memanfaatkan koleksi tersebut untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Konteks kebutuhan informasi terkait dengan lingkungan memiliki andil besar dalam membentuk perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan juga membutuhkan informasi mengenai lingkungan hidupnya. Pemustaka merasa perpustakaan PT Trisula Textile Industries sudah memenuhi kebutuhan informasi terkait dengan lingkungannya. Namun, koleksi yang ada di perpustakaan dinilai tidak

mutakhir. Perpustakaan juga tidak menyediakan koleksi surat kabar dan majalah sehingga perpustakaan tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi mengenai isu-isu terkini di lingkungan pemustakanya.

### **3. Fungsi Rekreasional Perpustakaan PT Trisula Textile Industries dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan fungsi rekreasional perpustakaan khusus dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Rekreasi merupakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk melepaskan ketegangan. Begitu pula dengan karyawan, untuk menghilangkan rasa penatnya dari rutinitas sehari-hari dan mengembalikan tenaga baik fisik maupun mental, karyawan sangat membutuhkan rekreasi. PT Trisula Textile Industries sudah melakukan suatu upaya untuk menyediakan sarana rekreasi karyawan di kantor yaitu dengan menyelenggarakan perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan khusus diharapkan tidak hanya dapat melaksanakan fungsi edukasi dan penelitiannya tetapi juga fungsi rekreasional perpustakaan.

Setiap individu memiliki kebutuhan afektif. Kebutuhan ini dikaitkan dengan hal-hal yang dapat memberi kesenangan



dan pengalaman emosional. Kebutuhan afektif ini dapat dipenuhi oleh beragam media baik cetak maupun non cetak yang dapat menimbulkan rasa senang. Maka perpustakaan dapat dijadikan untuk rekreasi.

Setelah dilihat skor dari hasil penelitian mengenai fungsi rekreasional perpustakaan khusus dan kebutuhan informasi pemustaka diperoleh hasil yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan PT Trisula Textile Industries telah melaksanakan fungsi rekreasional perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **1. Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil simpulan bahwa penilaian pemustaka terhadap fungsi rekreasional perpustakaan PT Trisula Textile Industries dalam memenuhi kebutuhan informasi berada dalam kategori *cukup baik*. Penilaian pemustaka terhadap fungsi rekreasi perpustakaan meliputi fasilitas yang bersifat rekreatif, tersedianya hasil karya yang berupa hiburan, wahana untuk mengisi waktu luang, kebutuhan informasi personal, kebutuhan informasi terkait peran sosial, dan kebutuhan informasi terkait lingkungan.

### **2. Simpulan khusus**

Pelaksanaan fungsi rekreasi

perpustakaan pada Perpustakaan PT Trisula Textile Industries berada pada kategori *cukup baik*. Hal ini dinilai berdasarkan tiga indikator yang meliputi fasilitas yang bersifat rekreatif, tersedia hasil karya yang berupa hiburan dan wahana untuk mengisi waktu luang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penataan ruangan yang merupakan bagian dari indikator fasilitas yang bersifat rekreatif memperoleh persentase *tertinggi*. Sebagian besar responden telah merasa penataan ruangan perpustakaan PT Trisula sudah *baik*. Sedangkan melanggan surat kabar, majalah dan tabloid pada indikator menyediakan hasil karya yang menghibur memperoleh persentase *terendah*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan PT Trisula Textile Industries belum secara maksimal menyediakan hasil karya yang menghibur terutama koleksi majalah dan surat kabar.

Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka oleh Perpustakaan PT Trisula Textile Industries tergolong ke dalam kategori *cukup baik*. Hal ini dinilai berdasarkan tiga indikator yang meliputi kebutuhan informasi personal, kebutuhan informasi terkait peran sosial, dan kebutuhan informasi terkait lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan psikologis pada kebutuhan informasi personal memperoleh persentase tertinggi sedangkan kebutuhan mengenai informasi terkini pada indikator

kebutuhan informasi terkait lingkungan memperoleh persentase *terendah*. Maka dapat dikemukakan bahwa perpustakaan telah dengan cukup baik memenuhi kebutuhan psikologis pemustaka, walaupun kebutuhan pemustaka mengenai informasi terkini belum dapat dipenuhi oleh perpustakaan secara maksimal.

### 3. Rekomendasi

Berlandaskan simpulan di atas peneliti memberikan beberapa saran untuk menjadi masukan serta pertimbangan bagi perpustakaan PT Trisula Textile Industries. Untuk Perpustakaan PT Trisula Textile Industries sebagai salah satu wahana rekreasi di PT Trisula Textile Industries diharapkan dapat mengganti koleksi terbitan lama dengan koleksi yang lebih mutakhir. Perpustakaan juga diharapkan melanggan majalah dan surat kabar. Sehingga perpustakaan menjadi pusat sumber informasi yang bersifat mutakhir di lembaga induknya. Untuk memenuhi fungsi rekreasional perpustakaan, Perpustakaan PT Trisula Textile Industries perlu mengupayakan inovasi program yang bersifat kreatif dan mengikutsertakan pemustaka pada program-program perpustakaan. Beberapa responden meminta lokasi perpustakaan dipindahkan ke dekat kantin. Pustakawan dapat memenuhinya dengan mengadakan *coffee break* di

perpustakaan. Perpustakaan PT Trisula Textile Industries juga harus lebih gencar melakukan promosi perpustakaan, agar karyawan yang masih belum mengetahui atau belum memiliki keinginan untuk memanfaatkan perpustakaan dapat tergerak untuk mengunjungi perpustakaan.

Untuk pemustaka diharapkan mampu memanfaatkan perpustakaan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan informasi agar cakrawala pengetahuannya semakin luas.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian serupa dengan lingkup dan cakupan yang lebih luas, sebagai salah satu upaya memajukan perpustakaan PT Trisula Textile Industries. Dengan demikian akan diperoleh masukan serta pertimbangan pada perpustakaan PT Trisula Textile Industries.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku

- Bafadal, Ibrahim. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen. (2006). *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto
- Suwarno, Wiji. (2010). *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Yusuf, Pawit M. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*

Sekolah. Jakarta: Kencana

### **Jurnal**

Ishak. (2006). Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Meneliti Tugas Journal Reading. [e-journal]. Tersedia di [http://journaldatabase.info/download/pdf/kebutuhan\\_informasi\\_mahasiswa\\_progam](http://journaldatabase.info/download/pdf/kebutuhan_informasi_mahasiswa_progam). Diakses pada 10 Maret 2017

Lehmann, Vibeke. (1999). The Prison Library: A Vital Link to Education, Rehabilitation, and Recreation. [e-journal]. Tersedia di <http://educationlibraries.mcgill.ca/article/view/150> diakses pada 25 Oktober 2017

Marshall, Joanne. (2003). Competencies for Special Librarians of the 21st Century. [e-journal]. Tersedia di <http://www.sla.org/content/SLA/professional/meaning/competency.cfm> diakses pada 25 Oktober 2017

Sippings, Gwenda. (2017). How to Manage a Successful Corporate Library – a Guide for Managers. [e-journal]. Tersedia di <http://www.emeraldgrouppublishing.com/librarians/management/viewpoints/corporate.htm?view=print> diakses pada 25 Oktober 2017

### **Undang-Undang**

Standar Nasional Indonesia 7496:2009 tentang Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah